

**RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
INTEGRASI-INTERKONEKSI**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 114**

Lokasi : Kajen  
Desa : Bangunjiwo  
Kapanewon : Kasihan  
Kabupaten : Bantul  
DPL : Chandra Kartika Dewi, M.Kes.

<b>Nama</b>	<b>NIM</b>	<b>Program Studi</b>
Triani Afifatul Bariroh	21106030038	Kimia
Afina Sajidah	20101050048	Sastra Inggris
Alya Nur'aini Ma'rifah	21105020038	Studi Agama-agama
Najma Aqila	21104010061	Pendidikan Agama Islam
Muhammad Reza	21107030073	Ilmu Komunikasi
Ahmada Fathan Mubarak	21103050135	Hukum Keluarga Islam
Irham Yoga Saputra	20108040071	Akuntansi
Annabel Ardiningrum Supriyanto	21101040078	Ilmu Perpustakaan
Luthfianna Putri Revitanady	21106040057	Biologi
Faza Isnan Nasrulah	21101040048	Ilmu Perpustakaan
Raihan Natasya	21102030043	Pengembangan Masyarakat Islam
Madan Kuroisi	21103070053	Hukum Tata Negara

**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan berupa iman, islam dan ihsan, sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan proposal KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114 yang bertempat di Dusun Kajen Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa berkat segala nikmat yang tercurah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal KKN ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai tokoh teladan dalam dunia Pendidikan.

Proposal KKN ini disusun setelah dilakukan observasi melalui metode literasi, pengamatan langsung dan wawancara dengan kepala kalurahan, tokoh serta warga masyarakat Dusun Kajen. Dari observasi yang telah dilakukan selama beberapa waktu, maka permasalahan dan kebutuhan di masyarakat dapat teridentifikasi untuk kemudian diberikan solusi dan bantuan melalui program kerja yang kami tawarkan. Terwujudnya proposal KKN ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Besar harapan penulis akan adanya saran dan kritik yang dapat membangun dan menjadikan proposal ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga semua program kerja dalam proposal ini dapat terealisasikan dan bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya masyarakat Kajen.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 17 Juli 2024

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	1
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	4
<b>BAB I</b> .....	5
<b>PENDAHULUAN</b> .....	5
<b>BAB II</b> .....	6
<b>GAMBARAN KALURAHAN</b> .....	6
<b>A. Potensi Desa</b> .....	6
<b>B. Identifikasi Potensi Desa (Asset Mapping)</b> .....	7
<b>BAB III</b> .....	12
<b>PROGRAM KERJA</b> .....	12
<b>A. Bentuk-Bentuk Program Kerja</b> .....	12
<b>B. Tujuan Program Kerja</b> .....	12
<b>C. Target yang Akan Dicapai</b> .....	13
<b>BAB IV</b> .....	15
<b>MEKANISME PELAKSANAAN</b> .....	15
<b>A. Pola Koordinasi</b> .....	15
<b>B. Pihak yang Diajak Ikut Serta</b> .....	16
<b>C. Jadwal Kegiatan</b> .....	16
<b>D. Anggaran Biaya</b> .....	17
<b>BAB V</b> .....	20
<b>PENUTUP</b> .....	20
<b>LAMPIRAN</b> .....	21

## HALAMAN PENGESAHAN

### BISMILLAHIRRAHMANIRROHIM

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Rencana Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi Tahun Akademik 2024/2025 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 114, kelompok:

Kelompok : 12  
Lokasi : Kajen  
Desa : Bangunjiwo  
Kapanewon : Kasihan  
Kabupaten : Kulonprogo

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rencana Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 Juli 2024

Ketua Kelompok



Irham Yoga Saputra

Hormat kami,

Dosen Pembimbing Lapangan

Chandra Kartika Dewi, M.Kes.

NIP. 19900421201903 2 017

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang kini telah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga merupakan Lembaga perguruan tinggi yang aktif dalam proses pembangunan. Kampus ini menyadari dengan penuh rasa tanggung jawab bahwa tenaga ahli agama yang terdidik dan terlatih masih sangat dibutuhkan masyarakat. Selain itu, sebagai perguruan tinggi agama di Indonesia, UIN memegang amanah untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian Ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk upaya untuk menerapkan Tridharma tersebut adalah dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimana KKN sendiri merupakan kegiatan perkuliahan mahasiswa di luar kelas dalam bentuk pengabdian masyarakat dalam memecahkan permasalahan pembangunan.

Pada tahun ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimana salah satu metodenya adalah dengan KKN Reguler. Strategi dan pendekatan yang digunakan adalah dengan konsep ABCD (*assetbased community-driven development*), konsep ini merupakan model pemberdayaan masyarakat dengan memaksimalkan potensi, asset, kekuatan, dan pelayagunaannya secara mandiri. ABCD memiliki tujuan untuk mewujudkan sebuah tatanan kehidupan social yang menjadikan masyarakat sebagai pelaku dan penentu pembangunan di lingkungannya. Kuliah Kerja Nyata ini akan berfokus terhadap pengembangan baik dari segi Pendidikan maupun kemasyarakatan di Dusun Kajen yang terletak di Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN KALURAHAN**

#### **A. Potensi Desa**

Kalurahan Bangunjiwo merupakan salah satu kalurahan yang terletak di Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul. Topografi dari Kalurahan Bangunjiwo didominasi dengan dataran tinggi atau pegunungan dengan tata guna lahan berupa pemukiman 35%, sawah 13%, dan tegal, perkebunan, serta hutan 52%. Kalurahan ini terdiri dari 19 pedukuhan yang meliputi:

1. Pedukuhan Gendeng,
2. Pedukuhan Ngentak,
3. Pedukuhan Donotirto,
4. Pedukuhan Lemahdadi,
5. Pedukuhan Salakan,
6. Pedukuhan Sambikerep,
7. Pedukuhan Petung,
8. Pedukuhan Kenalan,
9. Pedukuhan Sribitan,
10. Pedukuhan Kalirandu,
11. Pedukuhan Bangen,
12. Pedukuhan Bibis,
13. Pedukuhan Jipangan,
14. Pedukuhan Kalangan,
15. Pedukuhan Kalipucang,
16. Pedukuhan Gedongan,
17. Pedukuhan Kajen,
18. Pedukuhan Tirto,
19. Pedukuhan Sembungan,

KKN Reguler yang kami lakukan bertempat di Pedukuhan Kajen, Kalurahan Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan.



**Gambar 1. Kerajinan Gerabah**

Pembangunan suatu masyarakat tentu saja memerlukan sumber daya, baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kedua hal tersebut sama pentingnya dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan masyarakat. Dari aspek perekonomian rata-rata mata pencaharian penduduk Pedukuhan Kajen adalah pengrajin gerabah. Pedukuhan Kajen lebih dikenal masyarakat luas sebagai Kasongan. Dapat ditemukan ratusan bahkan ribuan keramik dengan berbagai jenis, bentuk dan ukuran. Hasil kerajinan gerabah pada umumnya berupa guci, pot/vas, patung loro blonyo, air mancur, wuwung, dan produk-produk keramik lainnya. Selain itu, para pengrajin juga melakukan workshop agar pengunjung dapat ikut langsung membuat keramik.

Pedukuhan Kajen juga menguasai berbagai seni budaya seperti Jathilan, Kethoprak, Gejog Lesung, Hadroh, dan Karawitan. Hal tersebut menunjukkan sumber daya manusia di Pedukuhan Kajen sudah cukup maju karena memiliki kesadaran untuk melestarikan kebudayaan yang mereka miliki. Dengan begitu proses pembangunan masyarakat di sana akan lebih mudah apabila didukung dengan pemikiran-pemikiran baru yang sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini. Pelaksanaan KKN di Pedukuhan Kajen tentu akan berdampak positif dalam proses pembangunan masyarakat karena akan meningkatkan inovatif dan motivasi masyarakat untuk terus berkembang menjadi lebih baik.

## **B. Identifikasi Potensi Desa (Asset Mapping)**

### **1. Pengetahuan Tentang Transformatif ABCD**

Pendekatan ABCD (Asset-Based Community Development) adalah sebuah paradigma dalam pengabdian masyarakat, prinsip pendekatan ABCD adalah bahwa semuanya mengarah kepada konteks pemahaman dan interalisasi asset, potensi, kekuatan, dan pendaayagunaannya secara mandiri dan maksimal. Pendekatan ini menekankan pada inventaris aset yang terdapat di dalam

masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan masyarakat (Puspitasari & Puspita, 2022). Upaya pengembangan masyarakat harus dilaksanakan sejak dari awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki, serta segenap potensi dan asset yang dipunyai yang potensial untuk dimanfaatkan. Hanya dengan mengetahui kekuatan dan asset, diharapkan manusia mengetahui dan bersemangat untuk terlibat sebagai actor dan oleh karenanya memiliki inisiatif dalam segala upaya perbaikan. Dalam konsep ini, masyarakat dianggap sebagai suatu kelompok yang sebenarnya memiliki potensi untuk dapat keluar dari berbagai permasalahan hidup, termasuk permasalahan sosio-ekonomi (Al Halim & Nurul'Azizah, 2018).

## 2. Pemetaan Aset

Pemetaan aset merupakan salah satu metode yang digunakan dalam melakukan pengembangan masyarakat. Metode tersebut membantu untuk mengidentifikasi dan mendokumentasikan sumber daya yang dimiliki suatu komunitas seperti lembaga institusi, anggota komunitas dan asosiasi warga. Pemetaan aset komunitas adalah cara untuk membuka akses ke pengetahuan lokal. Pemetaan aset atau community mapping ini merupakan visualisasi pengetahuan dan persepsi berbasis masyarakat untuk mendorong pertukaran informasi dan menyetarakan kesempatan bagi semua anggota masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses mempengaruhi lingkungan dan kehidupan mereka. Pemetaan aset komunitas ini berfungsi untuk memperbaiki dan meningkatkan kontribusi publik dalam pemetaan asset-asset yang dimiliki komunitas dan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan komunitas tentang wilayah yang dimiliki komunitas itu sendiri. Pemetaan komunitas ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman dan mengidentifikasikan kekuatan, asset, serta potensi yang telah mereka miliki sebagai bagian dari komunitas. Berikut macam-macam pemetaan aset.

### a. Asset Manusia

Asset sumber daya manusia dapat dilihat dalam beberapa hal seperti jumlah penduduk, perkembangan penduduk, tingkat pendidikan, mata pencaharian penduduk (Fedryansyah & Resnawaty, 2017). Tingkat potensi sumber daya manusia yang ada di Dukuh Kajen berdasarkan survey sangat bervariasi. Jika ditinjau dari usia produktif 30-64 tahun, masyarakat Dukuh kajen didominasi oleh pengrajin gerabah. Rata-rata masyarakat berprofesi sebagai

pembuat gerabah. Masyarakat yang mencari nafkah dan menjadi tulang punggung keluarga tidak hanya dilakukan oleh laki-laki, para ibu rumah tangga juga ikut serta melakukan pekerjaan dan bertani bersama suaminya. Warga Dukuh Kajen ikut aktif dalam menunjang berdirinya Desa Wisata, salah satu upaya yang dilakukan warga yaitu gotong royong perbaikan desa wisata dan sebagian besar masyarakat Kajen memiliki keterampilan membuat gerabah dan dijadikan sebagai pengujung desa wisata untuk pengenalan terhadap gerabah.

b. Aset Transect (Aset Fisik dan Alam)

Asset fisik dan alam yang dimiliki Dukuh Kajen dapat dikategorikan cukup lengkap dan memadai. Aset fisik adalah aset dasar yang dimiliki padukuhan kajen meliputi infrastruktur-infrastruktur yang ada sebagai fasilitas umum untuk digunakan dalam membantu dan memenuhi kebutuhan masyarakat mencapai kehidupan yang sejahtera. Berdasarkan hasil observasi lapangan bentuk-bentuk asset fisik dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan di padukuhan kajen memiliki infrastruktur dari jenjang pendidikan Tk dan SD. Tingkat Pendidikan SMP dan SMK/SMA tidak terdapat di Dukuh Kajen.

2) Sarana Ibadah

Sarana Ibadah, masyarakat Dukuh Kajen sampai saat ini masih tergolong sebagai masyarakat yang agamis dan memiliki nilai spiritual yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat teramati dengan kegiatan-kegiatan pengajian yang dilakukan masyarakat desa pada waktu tertentu seperti pengajian malam jum'at, pengajian surat Yasin, dan pelaksanaan TPA setiap harinya. Dukuh Kajen sendiri memiliki fasilitas ibadah berupa 4 masjid yaitu Masjid Kajen yang terletak di RT 1 dan Masjid Al-Ikhlas yang terletak di RT 2 serta masjid Al-Ikhlas yang terletak di RT 5. Masyarakat Dukuh Kajen sampai saat ini masih tergolong sebagai masyarakat yang agamis dan memiliki nilai spiritual yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat teramati dengan kegiatan-kegiatan pengajian yang dilakukan masyarakat desa pada waktu tertentu seperti pengajian malam jum'at dan Kamis, pengajian surat Yasin, dan pelaksanaan

TPA setiap minggunya di tiap RT. Dukuh Kajen sendiri memiliki 3 TPA yang berlokasi di masjid Al-hidayah, Masjid Kajen dan masjid Al-ikhlas.

### 3) Sarana olahraga

Sarana olahraga, masyarakat Kajen memiliki olahraga yang sangat populer dan digemari oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak sampai lansia yaitu olahraga bola voli. Hal tersebut teramati oleh aktivitas Masyarakat khususnya ibu-ibu dan bapak-bapak yang sering melakukan olahraga bola voli pada sore hari. Selain itu, Kepala Dukuh beserta RT setempat dan masyarakat Kajen sering melakukan kompetisi perlombaan bola voli yang melibatkan anak-anak, remaja dan orang dewasa pada hari-hari penting seperti HUT Kemerdekaan Indonesia. Khususnya di RT 3 dan 4 terdapat olahraga tenis meja dan di RT 6 terdapat gedung serbaguna yang digunakan sebagai tempat olahraga badminton.

### c. Aset Group atau Asosiasi

Asosiasi adalah metode korelasi yang menjadi pijakan adanya organisasi-organisasi sosial di masyarakat yang tercipta dikarenakan beberapa faktor, yaitu (1) Kesadaran dan keadaan serupa, (2) Terdapat hubungan sosial, dan (3) Penyesuaian pada arah yang telah ditetapkan (Olivia, 2021). Dari hasil observasi dan wawancara kepada warga Dukuh Kajen terdapat organisasi kelompok masyarakat yang cukup banyak, diantaranya:

#### 1) Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

PKK merupakan wadah yang menggali dan menggerakkan partisipasi masyarakat khususnya dalam lingkungan keluarga, ini berarti wadah yang menampung aspirasi dan juga inisiatif masyarakat dalam usaha menciptakan atau meningkatkan kesejahteraan keluarga. Karang Taruna.

#### 2) Karang Taruna

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia yang merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sosial sederajat yang bergerak di

bidang kesejahteraan sosial. Di setiap padukuhan biasanya terdapat satu Karang Taruna tetapi di Dukuh Kajen kegiatan Karang Taruna di adakan pada setiap RT. Hal ini dilakukan supaya kegiatan yang sudah direncanakan dapat berjalan lebih efektif dikarenakan jumlah penduduk tiap RT yang sangat banyak. Anggota karang taruna merupakan pemuda-pemudi yang berada di desa, dan mereka selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan contohnya saat perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia, para pemuda pemudi menjadi panitia dalam hari perayaan tersebut.

## **BAB III**

### **PROGRAM KERJA**

#### **A. Bentuk-Bentuk Program Kerja**

##### **1. Program Unggulan**

- a. Pengembangan Desa Wisata Kajen
- b. Pengolahan Limbah Minyak
- c. Pengolahan Limbah Abu
- d. Pendampingan promosi UMKM
- e. Revitalisasi Masjid

##### **2. Program Pendukung**

- a. TPA
- b. Posyandu dan Posbindu
- c. Peringatan Hari Kemerdekaan
- d. Bimbingan Belajar
- e. Kerja Bakti

#### **B. Tujuan Program Kerja**

##### **1. Program Unggulan**

###### **a. Pengembangan Desa Wisata Kajen**

Ikut serta dalam memperkenalkan potensi Desa Wisata Kajen ke masyarakat luar.

###### **b. Pengolahan Limbah Minyak**

Mengurangi limbah jelantah serta mengubah jelantah menjadi produk yang bermanfaat dan memiliki harga jual.

###### **c. Pengolahan Limbah Abu**

Menjadikan limbah abu suatu produk yang bisa dimanfaatkan warga sekitar dan memiliki harga jual.

###### **d. Pendampingan promosi UMKM**

Ikut serta memperkenalkan lebih luas UMKM yang dimiliki oleh Masyarakat Kajen (gerabah).

###### **e. Revitalisasi Masjid**

Memperbaiki fasilitas masjid di wilayah Kajen dan meningkatkan kegiatan keagamaan yang ada.

##### **2. Program Pendukung**

**a. TPA ibu-ibu dan anak-anak**

Meningkatkan pengetahuan Agama Islam serta kemampuan membaca Iqro' dan Al- Qur'an.

**b. Posyandu dan Posbindu**

Menjadi wadah pemantauan kesehatan bagi balita, remaja, serta lansia.

**c. Peringatan Hari Kemerdekaan**

Memupuk rasa cinta tanah air dan menciptakan kerukunan antar warga.

**d. Bimbingan Belajar**

Meningkatkan pengetahuan akademik anak dan membantu menyelesaikan pekerjaan rumah.

**e. Kerja Bakti**

Menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga kelestarian budaya gotong royong di lingkungan Masyarakat Kajen.

**C. Target yang Akan Dicapai**

**1. Target Unggulan**

**a. Pengembangan Desa Wisata Kajen**

Desa wisata kerajinan gerabah di wilayah Kajen semakin berkembang dan dikenal oleh wisatawan baik dalam maupun luar negeri.

**b. Pengolahan Limbah Minyak**

Minyak jelantah yang merupakan limbah rumah tangga dapat dimanfaatkan oleh ibu-ibu di wilayah Kajen serta dapat diperjualbelikan sehingga limbah yang dibuang berkurang dan dapat menjadi tambahan penghasilan masyarakat.

**c. Pengolahan Limbah Abu**

Limbah abu yang dihasilkan dari proses pembakaran gerabah masyarakat wilayah Kajen dapat dimanfaatkan kembali untuk diolah menjadi briket yang memiliki nilai ekonomi.

**d. Pendampingan promosi UMKM**

UMKM di wilayah Kajen baik pada bidang makanan dan kerajinan dapat semakin dikenal oleh masyarakat luas dan mengalami perkembangan.

**e. Revitalisasi Masjid**

Semakin majunya kegiatan keagamaan di masjid wilayah Kajen dengan terpenuhinya fasilitas-fasilitas yang mendukung berbagai kegiatan di masjid.

## **2. Target Pendukung**

### **a. TPA ibu-ibu dan anak-anak**

Meningkatkan kemampuan membaca Iqro' dan Al-Qur'an serta pengetahuan keagamaan baik ibu-ibu dan anak-anak Masyarakat wilayah Kajen.

### **b. Posyandu dan Posbindu**

Terpantaunya kesehatan balita dan lansia di wilayah Kajen sehingga dapat memperoleh fasilitas dan bantuan yang tepat dari pemerintah.

### **c. Peringatan Hari Kemerdekaan**

Memeriahkan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia serta mewujudkan kerukunan antar warga dengan adanya kegiatan kebersamaan. Selain itu memunculkan jiwa kompetitif pada anak.

### **d. Bimbingan Belajar**

Membantu kesulitan yang dialami oleh anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan meningkatkan pengetahuan anak dalam bidang akademik.

### **e. Kerja Bakti**

Terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat serta terjaganya budaya gotong royong di tengah Masyarakat Kajen.

## **BAB IV**

### **MEKANISME PELAKSANAAN**

#### **A. Pola Koordinasi**

##### **1. Program Unggulan**

###### **a. Pengembangan Desa Wisata Kajen**

Program kerja ini dilaksanakan oleh KKN UIN Sunan Kalijaga bekerja sama dengan pengelola desa wisata di Dukuh Kajen

###### **b. Pengolahan Limbah Minyak**

Program kerja ini dilaksanakan dengan target ibu-ibu di wilayah Kajen pada saat pertemuan PKK di Dukuh Kajen khususnya RT 3.

###### **c. Pengolahan Limbah Abu**

Program kerja ini dilaksanakan dengan target taruna putri di wilayah Kajen pada saat pertemuan perkumpulan karang taruna.

###### **d. Pendampingan promosi UMKM**

Program kerja ini dilaksanakan dengan cara mengikutsertakan UMKM Dukuh Kajen pada event “Festival Bangunjiwo”.

###### **e. Revitalisasi masjid**

Program kerja ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan takmir masjid dan remaja masjid yang ada di wilayah Kajen.

##### **2. Program Pendukung**

###### **a. TPA ibu-ibu dan anak-anak**

Program kerja ini dilaksanakan dengan berkoordinasi bersama takmir masjid dan pembimbing TPA di setiap masjid yang ada di dukuh kajen serta mengikuti jadwal yang ada.

###### **b. Posyandu dan Posbindu**

Program kerja ini dilaksanakan mengikuti jadwal rutin posyandu dan posbindu yang ada di Dukuh Kajen yaitu setiap tanggal 20.

###### **c. Peringatan Hari Kemerdekaan**

Program kerja ini dilaksanakan oleh KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama karang taruna serta perangkat desa di masing-masing RT di Dukuh Kajen.

#### **d. Bimbingan Belajar**

Program kerja ini dilaksanakan dengan target anak sekolah di masing-masing RT sehingga dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan masing-masing ketua RT.

#### **e. Kerja Bakti**

Program kerja ini dilaksanakan dengan mengikuti jadwal kerja bakti yang ada pada masing-masing RT sehingga dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan masing-masing ketua RT.

### **B. Pihak yang Diajak Ikut Serta**

Pihak yang diajak ikut serta dalam pelaksanaan berbagai program kerja yang direncanakan antara lain:

1. Kepala Kelurahan
2. Kepala Pedukuhan
3. Ketua RT (RT 1, RT 2, RT 3, RT 4, RT 5, dan RT 6)
4. Ketua kelompok PKK
5. Takmir Masjid
6. Ketua Karang Taruna
7. Masyarakat

### **C. Jadwal Kegiatan**

#### **1. Program Unggulan**

<b>No</b>	<b>Program Unggulan</b>	<b>Pelaksanaan</b>
1.	Pengolahan Limbah Abu	22 Juli 2024
2.	Pendampingan Promosi UMKM	24 Juli 2024
3.	Pengembangan Desa Wisata	27 Juli 2024
4.	Pengolahan Limbah Minyak	28 Juli 2024
5.	Revitalisasi Masjid	2 Agustus 2024

## 2. Program Pendukung

No	Program Pendamping	Pelaksanaan
1.	TPA anak-anak dan ibu-ibu	Kajen: Kamis dan Minggu Kasongan: Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, dan Sabtu Sentanan: Kamis, Sabtu, dan Minggu.
2.	Posyandu dan Posbindu	20 Juli 2024
3.	Bimbingan Belajar	22 juli – 23 agustus 2024
4.	Peringatan hari kemerdekaan Indonesia	1-18 Agustus 2024

## D. Anggaran Biaya

### 1. Sumber Dana

Subjek	Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Iuran Anggota	12 Mahasiswa	870000	10440000
<b>Total</b>				<b>10440000</b>

### 2. Anggaran Biaya Pelaksanaan Program Kerja

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PROGRAM PROMOSI UMKM				
No.	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Dinding bambu	1	60000	60000
2.	Lampu	3	20000	60000
3.	Kertas kado	5	2000	10000
4.	Tali rami	5	3000	15000
5.	Tampah	4	10000	40000
6.	Cat dan kuas	1	50000	50000
7.	Gorden	4	25000	100000
8.	Rafia	4	2000	8000
9.	Banner	1	80000	80000
<b>Total</b>				<b>423000</b>

**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PROGRAM PEMANFAATAN LIMBAH JELANTAH**

No.	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Konsumsi	40	5000	100000
2.	Proyektor	1	80000	80000
3.	Gas	4	20000	80000
4.	Stearin	5	10000	50000
5.	Wadah lilin alumunium	100	200	20000
6.	Cards	40	5000	200000
Total				530000

**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PROGRAM PEMANFAATAN LIMBAH ABU**

No.	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Konsumsi	30	5000	100000
2.	Proyektor	1	80000	80000
3.	Gas	3	20000	60000
4.	Tepung tapioka	3	16000	48000
5.	Pipa paralon	3	30000	90000
6.	Cards	30	5000	150000
Total				528000

**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PROGRAM DESA WISATA**

No.	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Konsumsi	15	15000	225000
2.	Transport	1	1000000	1000000
3.	Jasa pelatihan gerabah	15	50000	750000
Total				1975000

**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PROGRAM REVITALISASI MASJID**

No.	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Iqro	10	8000	80000
2.	Al-Qur'an	7	35000	245000
3.	Mukena	5	60000	300000
4.	Sarung	5	35000	175000
5.	Stiker do'a	20	3000	60000
Total				860000

**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PROGRAM 17 AGUSTUSAN**

No.	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Hadiah	-	500000	500000
2.	Konsumsi	-	300000	300000
3.	Alat lomba	-	200000	200000
4.	Bendera	1	100000	100000
5.	Sound system	1	150000	150000
Total				1250000

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR				
No.	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Papan tulis	-	60000	60000
2.	Alat tulis	-	50000	50000
3.	Konsumsi	-	20000	20000
Total				130000

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PROGRAM TPA				
No.	Jenis Kebutuhan	Jumlah	Harga Satuan	Total
1.	Hadiah lomba	6	20000	120000
2.	Alat mewarnai	10	10000	100000
3.	Mading	1	30000	30000
4.	Konsumsi	48	2000	96000
5.	Sertifikat	9	5000	45000
Total				391000

REKAPITULASI DANA RANCANGAN ANGGARAN BIAYA KESELURUHAN		
No.	Keterangan	Total
1.	RAB Operasional Kegiatan	Rp 7.750.000,00
2.	RAB Program Kerja Promosi UMKM	Rp 423.000,00
3.	RAB Program Kerja Pengolahan Limbah Minyak	Rp 530.000,00
4.	RAB Program Kerja Pengolahan Limbah Abu	Rp 528.000,00
5.	RAB Desa Wisata	Rp 1.975.000,00
6.	RAB Revitalisasi Masjid	Rp 860.000,00
7.	RAB 17 Agustus	Rp 1.250.000,00
8.	RAB Bimbingan Belajar	Rp 130.000,00
9.	TPA	Rp 391.000,00
Total		Rp 13.446.000,00

KALKULASI DANA		
Subjek	Keterangan	Total
Dana yang dibutuhkan	-	13446000
Dana yang sudah ada	Iuran anggota Rp.500.000 x 12	6000000
Total		7446000

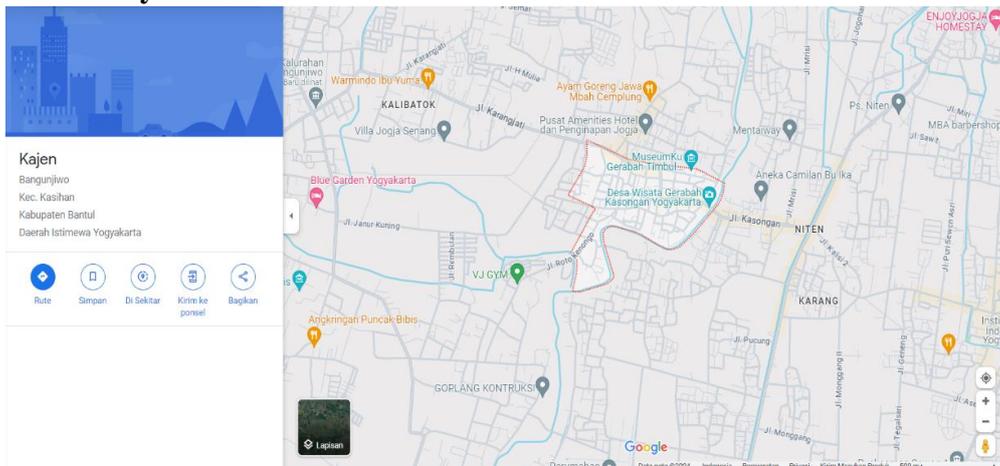
## **BAB V**

### **PENUTUP**

Demikian proposal kegiatan ini kami buat, semoga kegiatan yang direncanakan dapat kami realisasikan dengan baik dan sesuai dengan keinginan serta memberikan manfaat bagi kami mahasiswa peserta KKN dan masyarakat di Dukuh Kajen pada khususnya serta seluruh pihak pada umumnya. Proposal kegiatan ini dibuat untuk memberikan gambaran program kerja yang akan kami laksanakan dengan harapan mendapat dukungan dan sambutan yang baik dari semua pihak. Demi kelancaran kegiatan tersebut maka kami sangat mengharapkan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materi. Atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan ucapan terima kasih.

## LAMPIRAN

### A. Peta Wilayah Dukuh



**Gambar 1. Peta Wilayah Dukuh Kajen**